

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan penulis, maka didapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mirza Rizki Fathir (2012) dalam jurnalnya yang berjudul **Sistem Informasi Salon dan wedding Organizer** yang membahas tentang membangun sebuah sistem informasi untuk salon dan juga pada wedding organizer menggunakan website.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Dio Pramana Putra (2013) dalam jurnalnya yang berjudul **Perancangan Sistem Informasi Wira Wedding Organizer Berbasis Web** yang membahas tentang Membuat perancangan sistem informasi wedding organizer pada studi kasus perusahaan Wira.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hendika Sapta Usmananda (2014) dalam jurnalnya yang berjudul **Sistem Informasi Pengelolaan Wedding Organizer Di Rias Nusa Indah Berbasis Web** yang membahas tentang Membangun sistem informasi pengelolaan wedding organizer di Rias Nusa Indah secara online.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Euis Nurpatonah (2015) dalam jurnalnya yang berjudul **Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management** yang membahas tentang Membangun sistem informasi pemesanan wedding organizer secara online dengan menggunakan *Java Exist Management*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sukindro Setyo Prabowo (2019) dalam jurnalnya yang berjudul **Sistem Informasi Reservasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter dan Bootstrap** yang membahas tentang Membangun sistem informasi reservasi wedding organizer melalui website.

Penelitian yang dilakukan saat ini yaitu dengan usulan judul **Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel** yang akan membahas tentang Membangun suatu sistem informasi bagi pemesanan wedding organizer secara online yang dimana sistem ini akan mempermudah customer dalam memesan paket pernikahan atau peralatan pernikahan.

Tabel 2. 1 Perbandingan dengan peneliti sebelumnya

Penulis	Judul	Pembahasan	Bahasa Pemrograman
Mirza Rizki Fathir (2012)	Sistem Informasi Salon dan wedding Organizer	Membangun sebuah sistem informasi untuk salon dan juga pada wedding organizer menggunakan website	PHP dan MySQL
Dio Pramana Putra (2013)	Perancangan Sistem Infomasi Wira Wedding Organizer Berbasis Web	Membuat perancangan sistem informasi wedding organizer pada studi kasus perusahaan Wira	UML, PHP, Database MySQL
Hendika Sapta Usmananda (2014)	Sistem Informasi Pengelolaan	Membangun sistem informasi pengelolaan wedding	UML, PHP, Database MySQL

	Wedding Organizer Di Rias Nusa Indah Berbasis Web	organizer di Rias Nusa Indah secara online	
Euis Nurpatonah (2015)	Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management	Membangun sistem informasi pemesanan wedding organizer secara online dengan menggunakan Java Exist Management	UML, PHP, Database MySQL
Sukindro Setyo Prabowo (2019)	Sistem Infomasi Reservasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter dan Bootstrap	Membangun sistem informasi reservasi wedding organizer melalui website	Framework Codeigniter

Peneliti Yang Dilakukan (2024)	Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	Membangun suatu sistem informasi bagi pemesanan wedding organizer secara online dengan menggunakan website	Framework Laravel
--------------------------------	---	--	-------------------

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Wedding organizer

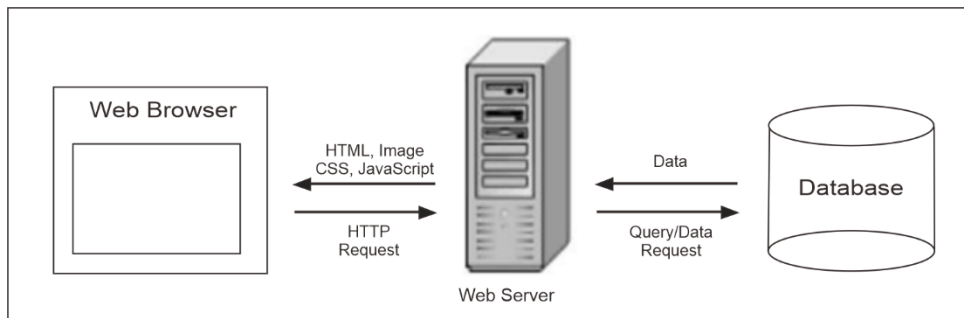
Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Widi Junarto, 2011). Sementara ruang lingkup pekerjaan yang ditangani oleh Wedding Organizer adalah dapat memberikan input kepada calon pengantin mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan upacara pernikahan, mencari lokasi resepsi jika belum ada, menyusun budget, membantu perencanaan mengenai tema, alur dan dekorasi pesta, membuat buku program acara pernikahan, mengkoordinasikan dan mengarahkan job description panitia keluarga, fasilitasi, negosiasi dan koordinasi dengan pihak gedung/hotel dan supplier/vendor seperti catering, dekorasi, fotografer, perias, grub musik dan lainnya, mengurus akad nikah dan perizinan lain-lain, menyusun jadwal kerja dan jadwal pembayaran, supervisi pelaksanaan upacara pernikahan agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, mengambil langkah-langkah pengamanan bila terjadi keadaan darurat (sebatas kewenangan yang diberikan).

2.2.2 Website

Website atau situs merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan (tele) komunikasi yang ada diseluruh dunia. Seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga. Pengertian dari website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada dalam World Wide Web (WWW) di internet (Yuhefizar, 2013). Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik berupa teks, gambar, video, audio atau animasi lainnya yang disediakan melalui jalur internet. Lebih jelasnya website adalah halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser, seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, atau yang lainnya. (Rohi Abdullah, 2014)

2.2.3 Web Server

Web server adalah software yang memberikan layanan data yang mempunyai fungsi untuk menerima permintaan HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) atau HTTPS yang dikirim oleh klien melalui web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman web yang umumnya berbentuk HTML (*Hypertext Markup Language*). Web server berguna sebagai tempat aplikasi web dan sebagai penerima request dari klien. (Indra Warman & Zahni, 2013). Pada umumnya web server telah dilengkapi pula dengan mesin penerjemah bahasa skrip yang memungkinkan web server menyediakan layanan situs web dinamis dengan memanfaatkan pustaka tambahan seperti PHP (*PHP:Hypertext Preprocessor*) dan ASP (*Active Serve Pages*).



Gambar 2. 1 Web Server

2.2.4 Sistem Informasi

Kata System memiliki beberapa pengertian antara lain adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang di maksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kusrini dan Koniyo.A, 2007). Sistem merupakan bagian-bagian elemen yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud (Imam Suja, 2005:8). Informasi adalah data yang sudah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi (Kusrini dan Koniyo.A, 2007). Informasi juga dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi penggunanya. (Adi Nugroho, 2004:6) Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Untuk mendapatkan informasi maka diperlukan adanya data yang akan diolah oleh unit pengolah. Informasi dikatakan bermanfaat dan berharga bila memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
- b. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
- c. Informasi harus tepat waktu, jadi tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. (Witarto, 2004). Menurut Henry Lucas (2005:35) yang diterjemahkan oleh Paryudi Iman, menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian di dalam organisasi.

Jadi definisi umum sistem informasi adalah: “sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.” (Kusrini dan Koniyo.A, 2007).

2.2.5 PHP

Menurut Kadir (2009) PHP adalah salah satu bahasa pemrograman script bersifat *open source* yang bekerja pada sisi server, yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak digunakan untuk memprogram situs web dinamis (termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memungkinkan. PHP banyak digunakan dalam pemrograman website untuk sisi server karena PHP dapat membuat sebuah halaman maupun aplikasi website menjadi dinamis. Ketika sebuah halaman PHP diakses oleh user, kode PHP dibaca terlebih dahulu oleh server kemudian output dari fungsi PHP akan dikeluarkan sebagai kode HTML yang dapat dibaca oleh browser pada user. Karena kode PHP diubah terlebih dahulu menjadi kode HTML sebelum halaman dibuka, maka user tidak dapat melihat kode PHP server sehingga membuat kode-kode PHP menjadi aman untuk mengakses database dan informasi selanjutnya.

2.2.6 Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.

2.2.7 Framework Laravel

Pengertian framework menurut Naista adalah suatu struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu masalah yang kompleks. Singkatnya, framework adalah wadah atau kerangka kerja dari sebuah website yang akan dibangun. Dengan menggunakan kerangka tersebut waktu yang digunakan dalam membuat website lebih singkat dan memudahkan dalam melakukan perbaikan. Salah satu framework yang banyak digunakan oleh programmer adalah framework laravel. Laravel adalah framework berbasis PHP yang sifatnya open source, dan menggunakan konsep model – view – controller. Laravel berada di bawah liseni MIT License dengan menggunakan Github sebagai tempat berbagi code menjalankannya (Naista, 2017).

Dalam penggunaanya laravel memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu ukuran file yang cukup besar. Di dalam laravel terdapat file yang sifatnya default seperti vendor. File tersebut tidak boleh dihapus sembarangan sehingga ukuran website yang dibuta berukuran cukup besar. Selain itu, dibutuhkan koneksi internet untuk instalasi dan mengunduh library laravel, dan PHP minimal versi 5.4 untuk menjalankannya (Naista, 2017). Berikut adalah dasar- dasar Laravel.

a. Artisan

Artisan adalah command line atau perintah yang dijalankan melalui terminal dan disediakan beberapa perintah-perintah yang dapat digunakan selama melakukan pengembangan dan pembuatan aplikasi. Salah satu fungsi dari php artisan yaitu “php artisan serve”. Php artisan serve berfungsi untuk membuka website yang telah dibuat tanpa menggunakan web server lokal.

b. Routing

Routing adalah suatu proses yang bertujuan agar suatu item yang diinginkan dapat sampai ke tujuan. Dengan menggunakan routing dapat ditentukan halaman yang akan muncul ketika dibuka oleh user. Pengaturan routing di laravel biasanya terletak di file web.php. File web.php terletak di dalam folder routes.

c. Controller

Controller adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengambil permintaan, menginisialisasi, memanggil model untuk dikirimkan ke view. Ada dua cara membuat controller di laravel. Cara pertama adalah dibuat file controller secara manual dan dituliskan code extends controller di dalamnya. Cara kedua adalah dibuat file controller menggunakan command line dengan menuliskan “php artisan make controller nama_file_controller”. Permintaan yang dibuat dalam laravel harus berada di dalam controller, kemudian dilempar melalui routing untuk mendapat permintaan yang diinginkan.

d. View (blade templating)

Blade adalah template engine bawaan dari laravel. Blade memiliki kode-kode yang lebih mudah untuk menghasilkan laravel. Cara membuat file.blade dilakukan secara manual dengan membuat nama_file.php.blade di dalam folder views. Di dalam blade dapat dibuat template master dan template inheritance. Pembuatan template master

dan turunannya ini bertujuan agar elemen yang sama tidak ditulis secara berulang-ulang. Pada template *inheritance* diberikan kode “extend (nama_layout) dan section (nama_content)”.

e. Middleware

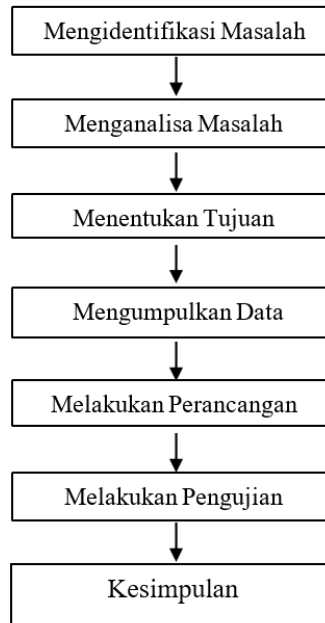
Middleware adalah penengah antara request yang masuk dengan controller yang dituju. Cara membuat middleware menggunakan artisan dengan mengetikkan “php artisan make:middleware nama_file”. File middleware berada di dalam folder middleware.

f. Session

Session adalah sebuah cara yang digunakan untuk penyimpanan pada server dan penyimpanan tersebut digunakan pada beberapa halaman termasuk halaman itu sendiri. Dalam menggunakan session ada dua cara. Cara yang pertama session dapat dibuat menggunakan Request. Cara yang kedua dapat digunakan fungsi global helper session.

2.2.8 Metode Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan metode penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses perancangan dan pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan *Framework Laravel*, berikut adalah kerangka kerja:



Gambar 2. 2 Kerangka Kerja

Berdasarkan gambar, dapat dijabarkan urutan-urutan langkah kerja sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Wedding Organizer sering kali di cari oleh masyarakat dikarenakan selain untuk mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, wedding organizer juga sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dalam masalah perencanaan pernikahan mereka. Mulai dengan berkembangnya teknologi sekarang ini wedding organizer sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses online yaitu dengan pembuatan wedding organizer berbasis web.

2. Menganalisa Masalah

Penganalisaan terhadap masalah yang telah diidentifikasi perlu dilakukan, pembuatan aplikasi untuk mempermudah calon pengantin dalam melakukan pemesanan secara online melalui website yang disediakan.

3. Menentukan Tujuan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi berbasis web untuk mempermudah calon pengantin dalam menyelenggarakan pesta pernikahan.

4. Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, maka metode yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi pada tahap analisis kebutuhan. Teknik ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak Wedding Organizer. Tujuan dari wawancara untuk mengetahui:

- 1) Permasalahan pengguna
- 2) Kebutuhan pengguna
- 3) Jenis media yang dibutuhkan oleh pengguna
- 4) Fitur-fitur dalam aplikasi yang dibutuhkan oleh pengguna

b. Studi Literatur

Metode Literatur sebagai pengumpulan data dengan mempelajari format dari laporan yang digunakan dalam proses input dan output data.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung proses pelayanan yang dilakukan oleh pihak Wedding Organizer, hasil dari observasi yang telah dilakukan untuk menentukan analisis kebutuhan dari perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi.

5. Melakukan Perancangan

Perancangan yang dibutuhkan untuk Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel sebagai berikut :

- a. Halaman home
- b. Halaman gallery
- c. Halaman shop (paket pernikahan)
- d. Halaman profile perusahaan

6. Melakukan Pengujian

Melakukan pengujian merupakan proses terakhir sebelum mendapatkan pengetahuan baru dari data yang ada. Pada tahap ini, aplikasi Wedding Organizer berbasis web akan dilakukan pengujian kembali, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal dari data yang ada dan tidak terdapat error pada setiap prosesnya.

7. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian, langkah berikutnya adalah penentuan atau pengambilan keputusan berdasarkan hasil yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga akan muncul hasil program yang prioritas atau yang tidak prioritas.